

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis dapat diterima yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara optimisme dengan AQ pada Satpol PP Kalimantan Timur. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi AQ pada Satpol PP. Sebaliknya, semakin rendah optimisme, maka semakin rendah AQ pada Satpol PP.

Penelitian ini juga menunjukkan hasil kategorisasi sebagian besar subjek memiliki variabel AQ dalam kategori rendah yaitu sebesar 53% (42 subjek) dan optimisme dalam kategori yang rendah pula yaitu sebesar 43% (35 subjek). Nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0.565. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel optimisme memberikan sumbangan efektif sebesar 56.5% terhadap variabel AQ dan sisanya 43.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kinerja, bakat, kemauan, kesehatan, karakter, genetika, dan pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut sebagai berikut

### **1. Bagi subjek**

Bagi subjek, diharapkan dapat meningkatkan AQ dengan keyakinan yang dimiliki atau menunjukkan optimisme saat bekerja seperti menunjukkan keyakinan bahwa setiap kejadian buruk dapat berlalu jika bersungguh-sungguh menghadapinya, pada saat atasan memberikan tugas yang berat maka harus yakin bahwa hal tersebut dapat mengasah kemampuan subjek agar lebih baik lagi, dan percaya bahwa diri sendiri mampu untuk menghadapi kesulitan menyelesaikan tugas-tugas yang sulit, sehingga optimisme yang ditunjukkan dapat menimbulkan AQ pada diri subjek yaitu mampu bertahan menghadapi segala rintangan dalam pekerjaan untuk memberikan hasil yang optimal.

### **2. Bagi Pihak Satpol PP**

Bagi pihak Satpol PP yang terkait, diharapkan dapat meningkatkan AQ subjek dengan memperhatikan optimisme yang dimiliki subjek yaitu memberikan dorongan agar subjek yakin mampu menghadapi tugas-tugas dengan baik, memberikan instruksi yang jelas agar subjek yakin dapat menyelesaikan tugas secara optimal, dan memberikan arahan untuk menumbuhkan keyakinan subjek agar terus berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan fokus yang baik, sehingga keyakinan yang ditanamkan ke diri subjek mampu membuatnya menunjukkan AQ yang dimiliki dengan bersungguh-sungguh melakukan berbagai upaya agar organisasi dapat mencapai visi dan misi dengan baik.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel optimisme 56.5% terhadap variabel AQ dan sisanya 43.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kinerja, bakat, kemauan, kesehatan, karakter, genetika, dan pendidikan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi AQ.